

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: ||

TAHUN 2004

Banyumas Bangun Pembangkit Listrik Mikrohidro

PURWOKERTO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas membangun pembangkit listrik mikrohidro (PLMH) yang memanfaatkan aliran sungai untuk menggerakkan turbin. Langkah ini merupakan cara untuk memenuhi kebutuhan listrik di pelosok desa yang tidak terjangkau PT PLN.

Menurut Kepala Sub Dinas Pertambangan dan Energi, Anton Adi Wahyono, Sabtu (21/8), pembangunan PLMH di Banyumas tahun 2004 dilaksanakan di Desa Kalisalak Kecamatan Kedungbanteng. Di tempat tersebut, katanya, sumber daya alamnya mendukung, sebab ada aliran sungai yang bisa dipakai memutar kincir air untuk menggerakkan turbin.

Dijelaskan Anton, turbin yang berada di desa setempat memiliki kapasitas daya antara 15 kWh dan 20 kWh. "Kalau kebutuhan listrik rumah tangga di desa itu rata-rata sekitar 100 Watt, PLMH mampu memasok kebutuhan listrik 150-200 kepala keluarga," kata Anton.

Ia mengungkapkan, Pemkab menerima dana dari APBD Provinsi Jateng untuk membangun *mechanical electric*, dan Pemkab menyediakan dana pendamping Rp 56 juta dari APBD. Ditambahkan, dengan adanya PLMH diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan pasokan listrik yang telah lama tidak mereka dapatkan.

Anton mengemukakan penduduk di sekitar Kalisalak juga sudah memanfaatkan aliran sungai untuk membuat kincir kecil. Kincir itu menggerakkan turbin yang menghasilkan listrik. Namun daya yang dihasilkan kincir air relatif kecil, hanya untuk menerangi 10-15 rumah.

"Pembangkit listrik buatan penduduk tetap ada, meski pemerintah membangun PLMH untuk penduduk di Kalisalak. Peralatan yang dibangun warga dan pemerintah bisa saling mengisi," kata dia. (lid)